MODUL 2

CASCADING STYLE SHEET

A. Tujuan

- Praktikan mengetahui manfaat CSS dalam halaman web
- Praktikan mengetahui jenis-jenis penulisan CSS
- Praktikan dapat mengaplikasikan format CSS dalam tiap halaman web

B. Alokasi Waktu

 $1 \times Pertemuan = 50 Menit$

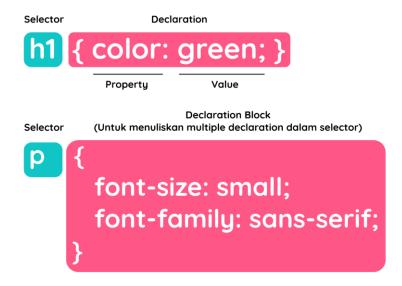
C. Dasar Teori

1. CSS

Cascading Style Sheet atau biasa disingkat CSS merupakan W3C standar yang digunakan untuk mengatur visualisasi berkas yang ditulis pada HTML. CSS bukanlah sebuah bahasa pemrograman karena di dalamnya tidak terdapat logika, tidak dapat sintaks pengondisian, tidak adanya proses iterasi, dsb. CSS hanya sebuah declarative language yang digunakan untuk mendeklarasikan suatu nilai yang nantinya digunakan untuk mengatur seperti apa sebuah elemen HTML ditampilkan pada browser.

2. Aturan Styling

Dalam penggunaan CSS, terdapat dua bagian dalam sebuah rule. Yang pertama adalah identitas elemen atau elemen yang akan menerapkan *rule* (singkatnya kita akan sebut *selector*) dan yang kedua adalah deklarasi atau instruksi yang akan diterapkan pada sebuah *selector*.



a. Selector

Selector ini dipanggil melalui tipe elemennya. Properti dan nilainya yang terdapat pada declaration/declaration block akan diterapkan pada seluruh elemen <h1> dan yang ada pada dokumen HTML. Selector terdiri dari tag, class, ID.

• Macam-macam Selector Tag/Elemen

Setiap tag yang ada pada XHTML bisa dijadikan selector

✓ Class

Diawal penulisan menggunakan tanda titik, pada XHTML ditambahkan class Contoh index.html

```
h1 {
    color:red;
}
.isi {
    font-family:Geneva, Arial, Helvetica,
sans-serif;
    font-size: large;
    color:#00FF00;
}
```

Hasilnya:

Contoh Class

✓ ID

Diawali dengan tanda #, dapat digunakan untuk mendefinisikan header,content, dan footer dalam desain web karena didefiniskan denga ID berbeda.

Contoh style.css

```
h1 {
    color: red;
}

.isi {
    font-family: Geneva, Arial, Helvetica,
sans-serif;
    font-size: large;
    color: #00FF00;
}

#judul{
    font-family: 'Franklin Gothic Medium',
'Arial Narrow', Arial, sans-serif;
    font-size: 36px;
    color: pink;
}
```

Contoh index.html

Contoh ID

b. Declarations

Bagian deklarasi terdiri dari pasangan properti dengan nilainya. Kita bisa menetapkan lebih dari satu deklarasi pada satu *rule*, contohnya seperti pada selector *p* di atas. Setiap deklarasinya harus diakhiri dengan *semicolon* (;) sebagai tanda diakhirinya sebuah deklarasi. CSS dalam penulisannya tidak memperhatikan spasi, walaupun CSS tidak memperhatikan spasi untuk satuan nilai seperti px, em, rem, dan lainnya harus dituliskan tanpa spasi pada nilainya. Jika kita menambahkan spasi di antara satuan dan nilai, maka deklarasi tersebut tidak akan berfungsi.

Mendeskripsikan property dan value

Contoh

```
h1

{
    Color: #0000FF;
```

Keterangan:

Selector : H1
Properti : Color
Value : #0000FF

D. Langkah Praktikum

1. Melampirkan styling pada HTML

a. External

```
<head>
     <title>Document Title</title>
     <link rel="stylesheet" href="style.css">
     </head>
```

b. Internal

c. Inline

```
<h1 style="color: green">Kota Bandung</h1>
```

2. Font Styling

No	Properti	Keterangan
1	font-family	Menetapkan jenis font yang akan
		diterapkan pada target.
2	font-size	Menentukan ukuran pada teks
3	font-weight	Menentukan ketebalan pada teks
4	font-style	Menetapkan styling yang diterapkan pada
		teks.
5	font-variant	Menentukan teks untuk menggunakan
		gaya small caps (huruf kapital kecil)

Contoh penerapan:

```
body {
   font-family: sans-serif;
   font-size: 20px;
   font-weight: 500;
   font-style: italic;
}
```

3. Text Styling

➤ Line Height

```
P{
Line-height: 2px;
}
```

> Text Indent

```
P{
  text-indent: 2em;
}
```

> Text Alignment

```
P{
  text-align: left;
}
```

> Text Decoration

> Text Transform

Berikut adalah beberapa contoh text transform yang dapat digunakan di CSS:

• Uppercase

```
.text-uppercase {
   text-transform: uppercase;
}
```

Contoh penggunaan: <h1 class="text-uppercase">judul</h1> akan menghasilkan tampilan "JUDUL".

• Lowercase

```
.text-lowercase {
   text-transform: lowercase;
}
```

Contoh penggunaan: <h1 class="text-lowercase">JUDUL</h1> akan menghasilkan tampilan "judul".

• Capitalize

```
.text-capitalize {
   text-transform: capitalize;
}
```

Contoh penggunaan: <h1 class="text-capitalize">judul</h1> akan menghasilkan tampilan "Judul".

• None

```
.text-none {
  text-transform: none;
}
```

Contoh penggunaan: <h1 class="text-none">judul</h1> akan menghasilkan tampilan "judul" tanpa diubah bentuknya.

➤ Text Shadow

Text Shadow akan memberikan efek bayangan pada text. Contoh bisa kita lihat seperti yang dibawah:

Judul Artikel

Pada contoh di atas, terdapat efek bayangan pada teks dengan jarak 2px dari kanan bawah, blur radius sebesar 2px, dan warna bayangan hitam (#000000). Anda dapat mengganti nilai-nilai tersebut untuk menghasilkan efek text shadow yang berbeda. Contoh penggunaannya dapat seperti ini:

CSS Background

Property background

• Background-color

```
1. body{
2.     Background-color : green;
3. }
```

Background-Image

```
4. body {5. Background-image: url(gambar1.jpg);6. }
```

Background-attachment

```
body {
   Background-attachment: scroll;
}
```

• Background-Repeat

```
body {
    Background-repeat : repeat;
    Background-image : url(image/gambar1.jpg);
}
```

Background-position

```
body {
    Background-repeat: no-repeat;
    Background-image: url(image/gambar1.jpg);
    Background-position: bottom center
}
```

CSS List

Property list

1. List-style-type (nilai : disc,circle,square,lower-roman,upper-roman,none,lower-alpha,upper-alpha)

```
Ul {
   List-style-type: disc;
}
```

2. List-style-image (nilai: url,none)

```
Ul {
   List-style-image: url(gambar1.jpg);
}
```

3. List-style-position (nilai : inside,outside)

```
Ul {
   List-style-position: inside;
}
```

Model Pemformatan Pada CSS

Dengan mengerti tentang pemformatan, maka akan lebih mudah memahami apa yang dilakukan terhadap properti-properti pada CSS.

Setiap kotak, mempunyai content area (seperti text atau image) dan tiga area lain yang berada di sekelilingnya, yaitu padding, border, dan margin. Ketiga area tersebut masing-masing memiliki 4 bagian yaitu top, right, left, dan bottom.

Margin

Margin adalah untuk mengatur *spasi bagian luar*, yang sering kita temui adalah sebagai berikut:

Margin: 10px; <---- spasi atas, bawah, kanan, kiri ukurannya akan sama yaitu 10px

Margin: 10px 20px 30px 10px; <--- urutannya adalah atas, kanan, bawah, kiri
Margin: 10px 20px <--- Ini adalah spasi atas dan kanan, bagian bawah akan mengikuti
spasi atas (10px) dan bagian kiri akan mengikuti spasi kanan (20px)* Margin: 20px 10px
30px; <---- ini akan ter set menjadi atas, kanan dan kiri....

Apabila ingin mengatur jaraknya secara manual/salah satu aja, bisa sebagai berikut : margin-left:10px; margin-right:20px; margin-top:30px; margin-bottom:10px;

Contoh margin: kodenya di index.html:

Hasilnya adalah:

Kalau yang ini contoh Margin....

Border

Border merupakan pembatas antara margin dan padding yang dapat berupa garis yang dapat diatur ketebalannya dengan menggunakan atribut border-width, warna border dengan border-color, dan jenis garis dengan atribut border-style. Berikut contoh penggunaan border:

Contoh di index.html:

```
ul{
   border-style: dashed; border-width: thin;
}
```

Hasilnya:

Contoh penggunaan Border

Padding

Padding adalah *untuk mengatur spasi bagian dalam*. Yang sering kita jumpai sebagai berikut: (sama seperti margin)

Padding: 10px; <---- spasi atas, bawah, kanan, kiri ukurannya akan sama yaitu 10px

Padding: 10px 20px 30px 10px; <--- urutannya adalah atas, kanan, bawah, kiri

Padding : 10px 20px <--- Ini adalah spasi atas dan kanan, bagian bawah akan mengikuti spasi atas (10px) dan bagian kiri akan mengikuti spasi kanan (20px)*

Padding: 20px 10px 30px; <---- ini akan ter set menjadi atas, kanan dan kiri....

Apabila ingin mengatur jaraknya secara manual/salah satu aja, bisa sebagai berikut :

padding-left:10px; padding-right:20px; padding-

top:30px; padding-bottom:10px; Contoh padding:

kodenya:

hasilnya:

Ini contoh padding lhooo ...

LATIHAN

Latihan 1: index.html

style.css

```
ul{
   background: green;
   margin: 12px 12px 12px 12px;
   padding: 3px 3px 3px 3px;
   border-style: dashed;
   border-width: thin;
}

li{
   color: black;
   background: gray;
   margin: 12px 12px 12px 12px;
   padding: 12px 0px 12px 12px;
   list-style: none;
}

li.withborder{
   border-style: dashed;
   border-width: medium;
   border-color: black;
}
```

Hasilnya:

